

Peran Madrasah Diniyah Dalam Upaya Pengembangan Karakter Anak di Desa Jumpang Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang

Dina Tri Suryani^{1*}, Atip Nurharini², Rikha Permata Sari³, Musta'inatul Musyarofah⁴,
Muhammad Rafli Al Faris⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Semarang

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 10, 2024

Revised May 19, 2024

Accepted May 26 2024

Available online May 28, 2024

Kata Kunci:

Peran, Pengembangan Karakter,
Madrasah, Madrasah Diniyah

Keywords:

Role, Character development, Madrasah,
Madrasah Diniyah



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan
Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Madrasah Diniyah Dalam Upaya Pengembangan Karakter Anak di Desa Jumpang Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian angket, observasi, dan studi literatur untuk mendapatkan data tentang bagaimana karakter anak dikembangkan. Penelitian ini melibatkan guru-guru yang mengajar di Madrasah Diniyah di Desa Jumpang Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan karakter anak, baik secara agama maupun kepribadian. Hal ini tidak terlepas dari peran pendidikan yang selalu membentuk dan mengarahkan mereka dalam keseharian mereka. Pendidikan di sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat menjadi faktor pendukung di dalam pembinaan karakter siswa. Kesimpulannya, Madrasah Diniyah memainkan peran penting dalam pengembangan karakter anak, dan peran ini dapat ditingkatkan dengan kerjasama yang baik antara Madrasah Diniyah, keluarga, dan masyarakat.

ABSTRACT

This research aims to determine the role of Madrasah Diniyah in efforts to develop children's character in Jumpang Village, Bancak District,

Semarang Regency. This research uses a qualitative descriptive research type. The data collection techniques used are filling out questionnaires, observation and literature study to obtain data about how children's characters are developed. This research involved teachers who taught at Madrasah Diniyah in Jumpang Village, Bancak District, Semarang Regency as samples. The research results show that Madrasah Diniyah has a very important role in developing children's character, both religiously and personally. This cannot be separated from the role of education which always shapes and directs them in their daily lives. Education in schools, families and the community are supporting factors in developing student character. In conclusion, Madrasah Diniyah plays an important role in developing children's character, and this role can be enhanced with good cooperation between Madrasah Diniyah, families and the community.

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam dunia pendidikan merupakan permasalahan yang tidak dapat dihindari di era ini. Karena pada dasarnya pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia. Manusia akan mengalami proses pendidikan mulai dari dalam kandungan, usia balita, anak-anak, remaja, dewasa, tua, hingga akhir hayatnya. Pendidikan tersebut dapat bersumber dari pendidikan formal, pendidikan non-formal, pendidikan informal, orang tua, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan bagaikan lentera yang menerangi jalannya kehidupan setiap manusia. Dengan pendidikan manusia dapat menentukan tujuan hidup dan arah yang harus ditempuh, serta dapat memaknai segala tindakan yang diambilnya.

Madrasah menjadi salah satu lembaga yang digunakan untuk memberikan pengajaran mengenai Pendidikan Islam. Meskipun madrasah memiliki tujuan khusus yaitu sebagai Pendidikan Islam, akan tetapi pendidikan yang ada di dalam madrasah dilaksanakan sesuai dan sejalan dengan sistem pendidikan nasional. Dengan demikian, madrasah memberikan kontribusi yang positif dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan pendidikan adalah pengembangan karakter positif pada setiap individu.

Karakter merupakan aspek yang penting dalam pembentukan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang yang nantinya akan dapat berpengaruh terhadap perilaku dan interaksi sosial di dalam

*Corresponding author

E-mail address: dnatrss@students.unnes.ac.id

lingkungan masyarakat. Menurut Lickona (2004), karakter merupakan kualitas moral yang mendasari perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut, maka pengembangan karakter pada anak perlu dilakukan mulai dari usia dini agar dapat membentuk pribadi yang unggul dan berkualitas.

Di era globalisasi yang segalanya menjadi serba bebas akses seperti saat ini, karakter yang dimiliki anak akan sangat mudah untuk terkontaminasi dengan hal-hal negatif dan hal-hal yang tidak seharusnya. Sebagai contohnya yaitu munculnya karakter-karakter buruk pada anak, seperti tidak peduli terhadap lingkungan, kesulitan dalam bersosialisasi, anak menjadi egois, individualis, materialistis, pergaulan bebas, berperilaku buruk, dan lain sebagainya.

Keberadaan Madrasah Diniyah di lingkungan masyarakat sebagai lembaga pendidikan keagamaan akan menjadi faktor pendorong terbangunnya masyarakat yang giat belajar dan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak. Madrasah Diniyah merupakan cerminan kebutuhan masyarakat dan akan menjadi salah satu layanan pendidikan yang dapat menjadikan masyarakat semakin unggul dan mampu mengembangkan diri dalam berpikiran baik, memiliki hati nurani yang baik, serta memiliki perilaku baik dan berbudi luhur. Madrasah Diniyah sebagai lembaga Pendidikan Islam berbasis masyarakat dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki karakter mulia, berkompeten, dan memiliki moral yang baik. Dengan adanya Madrasah Diniyah di dalam masyarakat, maka pengembangan karakter positif pada anak dapat direalisasikan dengan baik dengan nilai-nilai moral dan keagamaan yang akan membentuk karakter mereka.

Desa Jlungang Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu daerah yang memiliki Madrasah Diniyah sebagai lembaga Pendidikan Islam di masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Madrasah Diniyah dalam upaya pengembangan karakter anak di Desa Jlungang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman mengenai pentingnya peran Madrasah Diniyah dalam pembentukan karakter anak di lingkungan Desa Jlungang.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan angket/kuesioner. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk kata-kata atau gambaran mengenai sesuatu hal dan bukanlah berbentuk angka. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadinya paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena, atau gejala. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 1992:18).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian peran Madrasah Diniyah dalam upaya pengembangan karakter anak di Desa Jlungang Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang, yang menjadi responden penelitiannya adalah beberapa guru di Madrasah Diniyah melalui kuesioner yang dikirim menggunakan *google form*. Hasil jawaban kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Jawaban Responden

Pertanyaan	Responden 1 (Mudhofar)	Responden 2 (Miftahul Huda)	Responden 3 (Nur Hidayah)	Responden 4 (Siti Lailatul Mukarromah)
Jenis kelamin	Laki-laki	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
Usia	30-40 tahun	20-30 tahun	> 40 tahun	20-30 tahun
Guru kelas	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 2	Kelas 3
Apakah Anda merasa bahwa Madrasah Diniyah Al Bidayah secara aktif mengembangkan nilai-nilai karakter siswa?	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju
Nilai-nilai karakter apa	Tauhid dan	Nilai keagamaan,	Keagamaan	Akhlak

yang menurut Anda paling ditekankan di Madrasah Diniyah Al Bidayah?	akhlak	nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai sopan santun, dsb.		
Seberapa efektif program-program di Madrasah Diniyah Al Bidayah dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa?	Sangat efektif	Sangat efektif	Sangat efektif	Sangat efektif
Aktivitas apa saja yang sering dilakukan di Madrasah Diniyah Al Bidayah untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa?	Belajar mengajar ilmu agama bidang tauhid, fikih, akhlak, sejarah islam dan sholat berjamaah	Belajar ilmu fikih, ilmu tauhid, hafalan juz ama, hafalan nadhom, dan sholat berjamaah	Jama'ah, belajar	Sopan terhadap guru
Bagaimana Anda menilai efektivitas aktivitas-aktivitas tersebut dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa?	Sangat efektif	Sangat efektif	Sangat efektif	Sangat efektif
Apakah ada kegiatan yang menurut Anda perlu ditambahkan untuk lebih mendukung pengembangan nilai-nilai karakter?	Ya	Tidak ada	Musik Islami	Ada
Menurut Anda, faktor apa saja yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter di Madrasah Diniyah Al Bidayah?	Kecakapan Guru, fasilitas memadai dan dukungan orang tua	Kecakapan guru, sumber daya manusia, sarana prasarana ada, serta peran kedua orang tua	Masyarakat dan guru	Praktik materi setelah mempelajari teori yg ada dalam kitab
Faktor apa yang menurut Anda paling menghambat pengembangan nilai-nilai karakter di Madrasah Diniyah Al Bidayah?	Cuaca ekstrim, kurangnya fasilitas kipas di kelas	Perbedaan latar belakang siswa serta sarana prasarana yang kurang memadai	Kurangnya koordinasi dan kesibukan masing-masing guru	Kurangnya implementasi materi dalam praktik
Seberapa besar pengaruh dukungan orang tua dalam pengembangan nilai-nilai karakter siswa di Madrasah Diniyah Al Bidayah?	Besar	Sangat besar	Sangat besar	Sangat besar

Apa saja saran atau masukan yang ingin anda sampaikan untuk meningkatkan peran Madrasah Diniyah dalam pengembangan karakter anak?	Perhatian dan dukungan orang tua, fasilitas kelas yang nyaman dengan penambahan kipas angin	Perhatian dan dukungan dari kedua orang tua dan keluarga	Sejahterakan guru gurunya agar mereka bisa fokus dalam mengajar	Anak dididik dan dipantau dalam berakhlak
---	---	--	---	---

Desa Jlungang, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Bancak, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini masih sangat erat dengan nilai-nilai keagamaan. Dalam konteks pendidikan, Desa Jlungang memiliki lembaga pendidikan keagamaan Islam yang disebut sebagai Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah menjadi pelengkap pendidikan keagamaan bagi siswa yang belajar di sekolah umum baik secara formal maupun non formal. Lembaga ini berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan berada di dalam pembinaan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota melalui Kepala Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren.

Tujuan Madrasah Diniyah di Desa Jlungang adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT, serta untuk memberikan pendidikan agama Islam tambahan sebagai penyempurna bagi siswa MI/SD. Hal tersebut sesuai dengan kutipan yang ditulis oleh Muhaimin (2008:78), menurut GBPP PAI bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan hasil pengisian angket yang disebarakan kepada guru di Madrasah Diniyah Desa Jlungang, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang didapatkan hasil bahwa melalui pendidikan keagamaan dapat secara aktif mengembangkan nilai-nilai karakter siswa. Nilai-nilai karakter yang muncul yaitu nilai keagamaan, nilai tauhid, nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, dan nilai sopan santun. Nilai keagamaan Madrasah Diniyah di Desa Jlungang diimplementasikan melalui pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih mendalam dan komprehensif yang lebih fokus pada materi agama Islam seperti Fiqih, Nahwu, Shorof, Tauhid, Al-Qur'an Hadits, Akhlak, Tarikh, Bahasa Arab, dan praktek shalat.

Madrasah Diniyah di Desa Jlungang mengajarkan siswa cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, memahami maknanya, serta mempelajari hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang merupakan pedoman hidup. Siswa juga diajarkan tentang hukum-hukum Islam (fiqih) dan dasar-dasar keimanan (aqidah), yang membantu mereka dalam menjalankan ibadah dan memahami keyakinan dengan baik. Selain itu, siswa juga dilatih untuk menghafal nadhom, juz 'amma, dan melakukan praktek ibadah. Dalam upaya pelatihan praktis keterampilan ibadah, siswa dilatih untuk melakukan ibadah sehari-hari seperti shalat berjamaah, wudhu, dan puasa dengan benar. Hal ini memastikan bahwa mereka mampu menjalankan kewajiban agama dengan baik.

Pembelajaran di Madrasah tidak hanya berfokus penanaman nilai keagamaan tetapi juga nilai kepribadian. Nilai kepribadian diterapkan juga tidak sebatas pada teori, tetapi juga menekankan pada aplikasi praktis. Hal ini bertujuan untuk mendorong siswa agar mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Salah satu metode yang efektif dalam penanaman karakter adalah pembiasaan.

Di Madrasah, siswa dibiasakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan ibadah, seperti sholat berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar, serta berpakaian sopan sesuai dengan aturan agama. Pembiasaan ini secara konsisten ditanamkan sejak dini agar siswa memiliki nilai-nilai religiusitas, kedisiplinan, sopan santun dan tanggung jawab yang kuat. Dengan memadukan teori dan praktik, pembelajaran di Madrasah diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang berkarakter Islami yang dapat menjadi agen perubahan positif bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil dari pengisian angket oleh responden didapatkan hasil bahwa semua responden setuju bahwa program yang sudah diterapkan di Madrasah Diniyah sudah sangat efektif dalam membentuk pengembangan karakter siswa. Banyak siswa madrasah yang meraih penghargaan dalam lomba-lomba keagamaan, yang mencerminkan internalisasi nilai-nilai karakter yang baik.

Selaras dengan hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa program penanaman karakter di madrasah telah terbukti sangat efektif melalui berbagai pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Dengan integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum, pembiasaan perilaku positif berhasil membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mulia. Keberhasilan penanaman karakter di Madrasah Diniyah pastinya dipengaruhi oleh banyak faktor.

Faktor yang mempengaruhi meliputi Kecakapan guru yang tinggi dan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan perpustakaan lengkap sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, dukungan aktif dari orang tua dan kolaborasi masyarakat juga dapat memperkuat nilai-nilai agama dan karakter yang berkualitas, tangguh dan berakhlak mulia sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah di Desa Jlungang, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang, berperan signifikan dalam pengembangan karakter anak melalui pendidikan agama Islam yang mendalam dan komprehensif serta kegiatan ibadah sehari-hari. Madrasah ini berhasil menanamkan nilai-nilai keagamaan, kejujuran, kedisiplinan, dan sopan santun pada siswa melalui pembelajaran materi agama Islam seperti Fiqih, Nahwu, Shorof, Tauhid, Al-Qur'an Hadits, Akhlak, Tarikh, Bahasa Arab, dan praktik ibadah. Program pembiasaan yang diterapkan sejak dini, seperti sholat berjamaah, doa sebelum dan sesudah belajar, serta berpakaian sopan, telah terbukti efektif dalam membentuk generasi muda yang cerdas secara akademis dan memiliki karakter Islami yang kuat. Keberhasilan ini didukung oleh kecakapan guru, fasilitas yang memadai, serta dukungan aktif dari orang tua dan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan dukungan fasilitas dan pelatihan bagi guru, serta perluasan kolaborasi dengan masyarakat untuk memperkuat dan memperluas dampak positif Madrasah Diniyah dalam pembentukan karakter anak. Lebih lanjut, pengembangan kurikulum yang lebih terintegrasi dengan nilai-nilai lokal dan peningkatan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan di Madrasah Diniyah juga disarankan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan karakter di madrasah ini.

REFERENSI

- Abdulloh, M. A. (2021). Peran Kegiatan Madrasah Diniyah Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar Negeri Bulukidul Balong Ponorogo.
- Ani Jailani, C. R. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 257 - 264.
- Basyari, M. H. (2022). Peran Dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 865 - 879.
- Farida, N. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 154 - 165.
- Irawan, K. A., Ahyani, H., Jafari, A., & Rofik, A. (2021). Peran Madrasah Diniyah An Nur dalam Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Tradisi Keagamaan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 52-65. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.50>
- Lubis, M. A. (2017). Perananan Pendidikan Islam Dalam Membangun dan Mengembangkan Kearifan Sosial. *Sabillarasyad Volume 2 Nomor 01*, 1 - 11.
- Wisda, R. S. (2023). Peran Madrasah Diniyah Takmiliah Dalam Pembentukan Karakter. *Tadbir Muwahid Volume 7 No.2*, 279-293.
- Yusuf. (2017). "Peran Madrasah Diniyah dalam Pembentukan Karakter Anak" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2. Halaman: "Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak."